

ABSTRAK

ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM TERHADAP PENJATUHAN PIDANA REHABILITASI KEPADA PELAKU PENYALAHGUNA NARKOTIKA

(Studi Putusan Nomor 114/Pid.Sus/2022/ PN.Met)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana yang akan diberikan kepada pelaku penyalahgunaan Narkotika pada perkara nomor 114/Pid.Sus/2022/PN.Met

Pokok penelitian yang dibahas dalam penulisan ini adalah Analisis Pertimbangan Hakim Terhadap Penjatuhan Pidana Rehabilitasi Kepada Pelaku Penyalahgunaan Narkotika. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis empiris dan yuridis normatif, data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu Putusan Nomor 114/Pid.Sus/2022/PN.Met dan data sekunder yaitu sumber hukum yang berkaitan dengan penelitian serta data tersier yaitu teori atau pendapat para ahli yang tercantum dalam berbagai referensi atau literatur buku-buku hukum serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian. teori atau pendapat para ahli yang tercantum dalam berbagai referensi atau literatur buku-buku hukum serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pertimbangan hakim dalam memutus perkara Nomor: 114/Pid.Sus/2022/PN.Met terdapat pertimbangan yang bersifat yuridis dan non yuridis yang dilakukan oleh Majelis Hakim dan didasari ketentuan pada Pasal 54, 103 UU Narkotika dan SEMA Nomor 4 Tahun 2010 serta surat rekomendasi rehabilitasi untuk Majelis Hakim dalam menangani perkara penyalahguna narkotika menjatuhkan sanksi pidana rehabilitasi medis dan non medis. Dalam penjatuhan sanksi pidana rehabilitasi wajib didasari dengan adanya hasil yang dilakukan oleh Tim Asesmen Terpadu yaitu Surat rekomendasi rehabilitasi yang kemudian dikeluarkan oleh BNNP atau BNNK, hal ini untuk membuktikan bahwa penyalahguna tersebut adalah seorang pecandu atau korban penyalahguna narkotika yang wajib menjalani rehabilitasi medis dan non medis.

Kata Kunci: Narkotika, Tim Asesmen Terpadu, Rehabilitasi

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE JUDGE'S CONSIDERATION OF THE IMPOSITION OF REHABILITATION PUNISHMENT TO PERPETRATORS OF NARCOTICS ABUSE

(Study of Decision Number 114/Pid.Sus/2022/ PN.Met)

This study aims to determine the judge's consideration in imposing criminal sanctions to be given to perpetrators of narcotics abuse in case number 114/Pid.Sus/2022/PN.Met.

The subject of research discussed in this paper is the Analysis of Judges' Consideration of the Imposition of Rehabilitation Penalty to the Perpetrators of Narcotics Abuse. The research methods used in this research are empirical juridical and normative juridical methods, the data used by the author in this study use primary data, namely Decision Number 114/Pid.Sus/2022/PN.Met and secondary data, namely legal sources related to research and tertiary data, namely theories or opinions of experts listed in various references or literature of law books and documents related to research problems. theories or opinions of experts listed in various references or literature of law books and documents related to research problems.

The conclusion of this research is that the judge's consideration in deciding case Number: 114/Pid.Sus/2022/PN.Met there are juridical and non-judicial considerations made by the Panel of Judges and based on the provisions in Articles 54, 103 of the Narcotics Law and SEMA Number 4 of 2010 as well as a rehabilitation recommendation letter for the Panel of Judges in handling cases of narcotics abusers imposing criminal sanctions for medical and non-medical rehabilitation. In imposing criminal sanctions, rehabilitation must be based on the results carried out by the Integrated Assessment Team, namely the rehabilitation recommendation letter which is then issued by BNNP or BNNK, this is to prove that the abuser is an addict and victim of narcotics abuse who is required to undergo medical and non-medical rehabilitation.

Keywords: Narcotics, Integrated Assessment Team, Rehabilitation